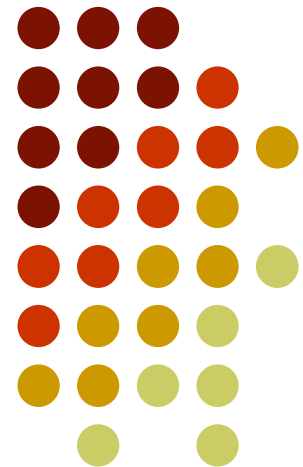


# PENAWARAN DAN PERMINTAAN PRODUK PERTANIAN

---

Lecture note :  
Tatiek Koerniawati



# Karakteristik Harga



- Sangat dipengaruhi karakteristik alamiahnya
- Ada time lag dalam produksi on farm
  - Gap antara pengambilan keputusan produksi dan saat panen
  - Produksi pertanian bersifat kontinyu
  - Skala usaha disekonomis
  - Dispersi lokasi produksi
- Biaya produksi tinggi, akurasi estimasi suplai rendah
- Petani merupakan unit decision maker untuk konsumsi sekaligus produksi

# PRINSIP-PRINSIP PENETAPAN HARGA



## Konsep Dasar Teori Permintaan

- unit analisis konsumen individual.
- Setiap konsumen dihadapkan pada masalah pilihan.
- kebutuhan, karakteristik personal, dan lingkungan fisik dan sosial.
- konsumen memiliki pendapatan yang terbatas.
- Jadi masalah konsumen adalah memilih produk spesifik yang dapat memberikan tingkat kepuasan tertinggi sesuai dengan anggaran yang dimilikinya.
- Permintaan konsumen didefinisikan sebagai sejumlah komoditi yang konsumen bersedia dan mampu membayar pada berbagai tingkat harga, *ceteris paribus*.
- Permintaan konsumen ini dapat dinyatakan dengan dua cara yaitu tabulasi (skedul permintaan) dan grafis atau fungsi aljabar (kurva permintaan).

# Definisi fungsi permintaan



- Fungsi permintaan adalah hubungan antara harga dan kuantitas yang diminta konsumen per unit waktu, *ceteris paribus*. Harga dan kuantitas permintaan berbanding terbalik, sehingga kurva permintaan berslope negatif. Hubungan ini disebut sebagai hukum permintaan.



# Efek substitusi

- Efek substitusi : terjadi karena konsumen mengganti produk yang mereka konsumsi dengan produk yang lebih murah bila terjadi perubahan harga. Sebagai contoh, bila harga ayam pedaging turun relatif terhadap harga daging sapi, konsumen cenderung mengurangi konsumsi daging sapi dan menggantinya dengan daging ayam. Dengan mengasumsikan konsumen memaksimalkan utilitas maka bila terjadi perubahan harga ia cenderung mensubstitusikan komoditi yang lebih mahal dengan yang lebih murah untuk mencapai level utilitas tertinggi pada tingkat pendapatan yang dimilikinya.

# Efek Pendapatan



- Efek pendapatan: terjadi karena perubahan harga salah satu komoditi, *ceteris paribus* mengubah pendapatan riil konsumen. Menurunnya harga meningkatkan daya beli konsumen atas sejumlah uang . Jelas konsumen lebih sejahtera sebab dengan jumlah pendapatan yang sama ia dapat membeli lebih banyak barang.

# Permintaan Pasar



- permintaan pasar adalah generalisasi konsep permintaan konsumen yang didefinisikan sebagai alternatif kuantitas yang konsumen bersedia dan mampu membeli pada berbagai tingkat harga, *ceteris paribus*. Permintaan pasar merupakan penjumlahan dari seluruh permintaan konsumen individual.

# Aspek statis dan dinamis permintaan



- Konsep statis permintaan memperlihatkan pergerakan sepanjang kurva permintaan yang diistilahkan sebagai perubahan jumlah permintaan.
- Dikatakan statis sebab aspek yang dipelajari hanya hubungan antara kuantitas dan harga, *ceteris paribus*.
- Dengan berjalannya waktu kurva permintaan menjelaskan alternatif harga-kuantitas.
- Hal ini mengimplikasikan bahwa konsumen memiliki pengetahuan yang sempurna mengenai perubahan harga dan merespon perubahan tsb dengan serta merta secara rasional.



## Aspek statis dan dinamis permintaan



- Dalam teori permintaan istilah dinamis memiliki dua makna yaitu:
  - Pertama konsep dinamis menunjukkan perubahan permintaan yang dihubungkan dengan perubahan pendapatan, populasi dan variabel lain yang mempengaruhi permintaan sesuai waktu (*shifter*).
  - Kedua menunjukkan adanya *lag* atau kesenjangan dalam proses penyesuaian.
  - Penyesuaian kuantitas tidak dapat dilakukan dengan segera dikarenakan ketidaksempurnaan pengetahuan, diperlukan waktu untuk membuat perubahan dsb. Konsep penyesuaian yang tertunda, seringkali dihubungkan dengan perbedaan waktu antara permintaan jangka pendek dan jangka panjang



# Perubahan Permintaan

- Penting untuk dibedakan antara perubahan kuantitas yang diminta dan perubahan permintaan (antara pergerakan sepanjang kurva permintaan dan pergeseran kurva permintaan).
- Faktor-faktor yang mempengaruhi level permintaan sedikitnya dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
  - jumlah penduduk dan distribusinya berdasarkan umur, daerah geografis, dsb
  - pendapatan konsumen dan distribusinya
  - harga dan pasokan komoditi dan jasa lain
  - selera dan preferensi konsumen
- Ingat konsep HUKUM ENGEL!

# Permintaan spekulatif



- Permintaan spekulatif merepresentasikan jenis permintaan yang ditujukan untuk mengantisipasi penggunaan dan harga pada periode mendatang (relatif terhadap harga yang berlaku saat ini).
- Oleh karena banyak sekali jenis produk pertanian yang dipanen secara musiman namun dikonsumsi sepanjang tahun, konsep permintaan spekulatif ini merupakan bagian yang tak terelakkan jika kita membahas ekonomi pertanian.
- Penimbunan, sebagai contoh merupakan upaya untuk memenuhi permintaan pada saat komoditi yang bersangkutan sedang langka di pasaran, penimbun dalam kasus ini berspekulasi untuk memperoleh profit margin yang cukup besar.
- Fungsi permintaan dapat diinterpretasikan sekaligus sebagai permintaan konsumsi langsung dan untuk spekulasi. Dengan mengasumsikan permintaan spekulatif masuk ke dalam fungsi permintaan, terbuka peluang masuknya kontribusi determinan tambahan pada pergeseran kurva permintaan. Misalnya prospek tanaman semusim tahun depan akan meningkatkan permintaan spekulatif tahun ini. Prospek komoditi substitusi, ekspektasi terjadinya perang, dan peluang restriksi ekspor import adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan spekulatif.

# Permintaan spekulatif



- Spekulasi seringkali dinilai sebagai salah satu penyebab meningkatnya gelombang dan frekuensi fluktuasi harga. Bila terjadi peningkatan permintaan spekulatif, permintaan ini akan ditambahkan ke dalam permintaan untuk pemakaian langsung pada periode ybs. Pada gilirannya harga meningkat. Jika antisipasi spekulasi tidak terealisasi maka dari sudut pandang *ex post* fluktuasi harga tidak perlu terjadi. Contoh yang dapat diamati antara lain meningkatnya harga karena kekhawatiran terjadinya perang, jika isu tsb tidak benar, maka harga berangsur-angsur akan turun.
- Akan tetapi bila spekulasi tsb ternyata benar maka penimbunan dapat diandalkan untuk mereduksi gelombang fluktuasi harga. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi permintaan dapat berubah karena permintaan spekulatif. Spekulasi yang tidak diantisipasi dengan benar akan menyebabkan semakin tingginya variabilitas harga, namun spekulasi yang diantisipasi dengan benar justru mereduksi variabilitas harga

# Periodisasi dalam teori permintaan



- Teori statis mengasumsikan penyesuaian yang instan terhadap perubahan harga.
- Dalam realitas, ada beberapa alasan mengapa penyesuaian harga yang instan semacam ini tidak terjadi.
  - Kuantitas yang diminta pada level harga tertentu berubah secara gradual sesuai berjalannya waktu.
  - Hambatan atas penyesuaian kuantitas permintaan terhadap perubahan harga mencakup beberapa faktor seperti ketidaksempurnaan pengetahuan, ketidakpastian, hambatan teknologi dan institusional serta rigiditas perilaku konsumen.
  - Konsumen tidak dapat diharapkan bereaksi terhadap perubahan harga bila ia tidak menyadarinya. Jadi ketiadaan pengetahuan dapat mencegah penyesuaian permintaan. Ketidakpastian atau antisipasi harga juga mengubah perilaku konsumen. Bila konsumen tidak yakin tentang perubahan harga di masa mendatang maka pembelian suatu komoditi dapat mengalami penundaan atau justru dipercepat.

# Periodisasi dalam teori permintaan



- Konsumen barang-barang konsumsi tahan lama misalnya kulkas tidak membeli kulkas karena perubahan harga kulkas. Ia akan memakai kulkasnya yang lama hingga rusak dan baru kemudian membeli yang baru. Hal ini merupakan masalah penyesuaian *inventory* atau stok. Jenis lain kendala teknologi adalah tidak tersedianya komoditi komplementer yang diperlukan untuk mempergunakan kesempatan perubahan harga. Seorang petani tidak dapat serta merta menyesuaikan penggunaan traktornya bila terjadi perubahan harga BBM misalnya, sehingga ia tidak dapat segera menikmati keuntungan dari perubahan harga tsb.

# Periodisasi dalam teori permintaan



- Dalam short run, pendapatan konsumen telah ditetapkan dan dialokasikan untuk membayar pengeluaran rutin lain.
- Jadi pendapatan konsumen yang tersisa setelah melakukan semua pengeluaran rutin mereka hanya sedikit.
- Contohnya, konsumen mungkin mengetahui bahwa harga televisi sedang turun, namun mereka tidak merespon perubahan harga ini sebab belum mampu membelinya. Saat sisa pendapatannya memungkinkan baginya untuk membeli sebuah televisi, potongan harga sudah tidak berlaku lagi.

# Periodisasi dalam teori permintaan



- Selain itu konsumen mungkin tetap membeli suatu komoditi berdasarkan kebiasaan meskipun harga berubah.
- Houthakker dan Taylor (1970) melaporkan bahwa makanan yang dikonsumsi rumah tangga berkaitan erat dengan formasi perilaku dan kebiasaan, namun kebiasaan berubah dengan cepat.



# Periodisasi dalam teori permintaan



- Perbedaan short run dan long run didefinisikan sebagai waktu yang diperlukan agar menyesuaikan kuantitas produk dapat dilakukan secara sempurna untuk merespon perubahan harga.
- Periode long run berkaitan dengan waktu yang diperlukan setiap komoditi untuk beradaptasi terhadap perubahan harga dan jumlah yang diminta. Adapun lamanya waktu yang diperlukan sangat beragam tergantung pada karakteristik spesifik masing-masing komoditi.
- Periode jangka panjang ini berbeda –beda sesuai dengan pembelian oleh konsumen. Waktu yang diperlukan untuk penyesuaian barang-barang tahan lama tentu tidak sama dengan bahan pangan yang dibeli konsumen setiap seminggu sekali atau setiap hari.

# Periodisasi dalam teori permintaan



- Skedul permintaan jangka pendek adalah potret permintaan pada waktu tertentu, sebelum adaptasi sempurna terjadi.
- Karena *short run* merujuk pada periode waktu yang lebih pendek maka periodisasi ini tidak dapat ditetapkan secara spesifik.
- Pasour dan Schrimper (1965) menyarankan pembedaan periode jangka pendek dan yang lebih lama khususnya untuk komoditi yang dapat disimpan.
- Dalam jangka waktu yang sangat pendek, respon atas turunnya harga lebih besar dibandingkan dengan jangka menengah, sebab pembeli bersedia membeli sejumlah komoditi untuk spekulasi.
- Perubahan pembelian untuk konsumsi langsung sangat kecil namun jika permintaan komoditi untuk disimpan dimasukkan pada pembelian untuk konsumsi langsung, respon terhadap perubahan harga akan signifikan. Sebagai contoh, seorang ibu rumah tangga mungkin saja membeli beberapa potong daging tambahan untuk disimpan dalam freezer bila supermarket sedang menawarkan harga diskon. Jadi dalam jangka pendek permintaan untuk disimpan harus dimasukkan dalam pembelian untuk konsumsi; sedangkan untuk jangka panjang permintaan hanya dipengaruhi oleh konsumsi langsung.

# Konsep distributed lag



- Gagasan proses adaptasi terhadap perubahan harga yang tertunda, dapat dijelaskan melalui konsep *distributed lag*.
- Perbedaan waktu antara penyebab dan dampak suatu perubahan disebut *lag*. Dalam teori permintaan, perubahan harga diidentifikasi sebagai penyebab dan perubahan kuantitas permintaan sebagai dampak.
- Dampak penyesuaian kuantitas terhadap perubahan harga berlangsung sepanjang kurun waktu tertentu, tidak terjadi serentak dan segera.
- Salah satu masalah yang muncul dalam analisis empirik adalah banyaknya pola adaptasi yang secara teoritis mungkin terjadi.
- Model *distributed lag* biasanya mengasumsikan pola adaptasi geometrik. Dalam penelitian empirik model ini seringkali digunakan untuk mengestimasi hubungan suplai dan demand produk-produk pertanian.

# Permintaan Turunan



- Konsumen adalah salah satu determinan bentuk dan posisi fungsi permintaan, itulah sebabnya permintaan konsumen akhir biasa disebut sebagai permintaan primer.
- Pada analisis empirik harga eceran dan data kuantitatif digunakan untuk menetapkan hubungan permintaan primer tsb.
- Kata 'permintaan turunan' digunakan untuk menunjukkan skedul permintaan input yang digunakan untuk memproduksi produk akhir. Jagung, misalnya merupakan input penting untuk industri ternak, sementara gandum digunakan untuk memproduksi beraneka ragam roti. Jadi permintaan gandum dan jagung diturunkan dari permintaan untuk produk akhir yang bersangkutan (roti dan pakan ternak). Skedul permintaan input seperti tenaga kerja dan lahan juga dapat diturunkan secara langsung dari fungsi permintaan komoditi yang menggunakan input-input tersebut.

# Permintaan Turunan



- Konsep permintaan turunan juga dapat diperluas hingga fungsi permintaan pada level *wholesaler*.
- Permintaan turunan berbeda dengan permintaan primer bila ditinjau dari jumlah produk yang dipasarkan dan proses penetapan harga per unit produk.
- Kurva permintaan dapat berubah karena pergeseran kurva permintaan primer atau disebabkan oleh perubahan margin pemasaran.
- Secara empirik fungsi permintaan turunan dapat diestimasi, baik secara tidak langsung dengan membagikan margin skedul permintaan primer atau secara langsung dengan menggunakan data harga dan kuantitas pada setiap tahap pemasaran.
- Sebagai contoh, harga dan kuantitas di tingkat pengecer dapat digunakan untuk mengaproksimasikan permintaan turunan pada tingkat intermediate, sementara harga di tingkat petani dan data penjualannya dapat dipakai untuk mengestimasi kurva permintaan produsen



Thank you, see  
you next week!